

**REVITALISASI KETERAMPILAN TEKNIK:
POLITEKNIK ASTRA ADAKAN PELATIHAN REVERSE
ENGINEERING UNTUK SISWA SMK**



Cikarang, 6 September 2024 – Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Politeknik Astra menggelar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMK Mitra Industri MM 2100 Bekasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan dan penerapan rekayasa teknologi mesin kepada siswa-siswa di sekolah tersebut.

Pada hari Rabu, 4 September 2024, mulai pukul 08.30 hingga 12.00 WIB, dosen-dosen dari Program Studi Pembuatan Peralatan Perkakas dan Produksi (P3P) Politeknik Astra hadir untuk memperkenalkan berbagai konsep penting dalam bidang rekayasa, khususnya dalam Reverse Engineering. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengenal lebih dekat tentang dunia industri, perkembangan teknologi desain, serta proses produksi alat-alat yang menjadi tulang punggung aktivitas industri manufaktur.

Ketua panitia kegiatan, Harki Apri Yanto, Ph.D., memimpin sesi perkenalan yang mengawali pelatihan. Peserta, yang terdiri dari 60 siswa Jurusan Teknik Pemesinan, mendapat pemaparan mengenai Politeknik Astra sebagai kampus vokasi unggul, serta peluang karir yang ada di bidang P3P. Selain itu, mereka diperkenalkan pada fasilitas praktek mahasiswa yang mendukung pembelajaran di bidang Reverse Engineering.

Dengan metode interaktif, kegiatan ini mencakup penyampaian ilmu dasar mengenai teknik mesin, perkembangan industri manufaktur, serta penerapan teknologi CAD/CAM dan 3D printing. Peserta diajak untuk memahami konsep Reverse Engineering melalui berbagai contoh nyata, serta mendapatkan wawasan yang dapat mereka terapkan dalam pembelajaran di kelas maupun di dunia industri.

Antusiasme peserta terlihat sepanjang sesi, di mana mereka tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa untuk lebih mendalami bidang teknik pemesinan dan rekayasa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era industri yang semakin kompleks.

Di akhir pelatihan, peserta diharapkan mampu memahami konsep Reverse Engineering dengan baik dan dapat menerapkannya dalam proyek-proyek mereka di masa depan. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari siswa dan guru pendamping, serta diharapkan dapat menjadi jembatan bagi siswa untuk memasuki dunia industri yang penuh tantangan.

Politeknik Astra berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan di bidang teknik. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk nyata dari upaya tersebut, dan diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi siswa untuk terus belajar dan berinovasi.